Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 2797-4944
Volume 5, Nomor 1, Juni 2025
https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pakan probiotik untuk meningkatkan ketahanan pangan Ternak kambing

Subandi [1], Erma[2], Baharudin[3], Ihsan Mustofa[4], Suci Amalia[5]
[1)] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
[2)] Stit Darusalam Lampung Timur, Indonesia
[3)]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
[4)] Institut Teknologi dan Sains Nahdlatalul Ulama Lampung, Indonesia
[5)] Institut Teknologi dan Sains Nahdlatalul Ulama Lampung, Indonesia

Email : Subandi@radenintan.ac.id

Received : 18-05-2025 | Revised : 21-05-2025 | Accepted : 06-06-2025

Abstract: East Lampung has more than 80% of business units in the micro, small and medium industry sector, including livestock businesses. East Lampung produces 173,576 goats per year spread across twenty-four sub-districts. The monitored community activities aim to utilize an organized community. The community has assets to realize economic independence through a goat livestock program that makes probiotic feed from clean water, yakult, tempeh yeast, brown sugar and old coconut water. Monitoring uses the ABCD (asset-based community development) method, so that it can develop assets owned by the community so that they can be economically independent and improve community welfare. The results achieved are strengthening the capacity of goat farmers' skills in making probiotic feed and producing community economic welfare and sustainable food security.
Keywords: Probiotic Feed Goat Food Security

A. Pendahuluan

Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Lampung Timur dalam angka menunjukkan lebih dari 80% dari unit bisnis yang ada terdiri sektor usaha mikro kecil. Berdasarkan data BPS 2022, Lampung Timur menghasilkan hasil ternak kambing sebanyak 173.576 ekor/tahun (Statistik & Lampung,

© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.

2024). Usaha kecil tersebut merupakan penggerak perkembangan ekonomi terpenting bagi warga masyarakat lokal (Pradani, 2020).

Data statistik kabupaten Lampung Timur menunjukan pada tahun 2020 – sebagaimana data Lampung Timur dalam Angka- menunjukkan bahwa usaha kecil bagi para pedagang sayur, usaha grabatan, peternak rumah tangga, pedagang kaki lima dan usaha kuliner serta komunitas budidaya ikan air kolam meningkat deras mencapai 21,7 % dari seluruh Usaha Kecil dan Menengah (Subandi & Fauzan, 2018). Dari fakta tersebut menunjukan bahwa usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan sangat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta salah satu perannya membantu mewujudkan stabilitas nasional.

Di Labuhan Ratu terdapat komunitas peternak kambing yang belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah. Sekarang harga probiotik yang di jual dipasaran sekiatar 25000/Liter, secara ekonomi mengalami penurunan keuntungan (laba) apabila dibandingkan dengan harga pokok dengan harga jual turun 15 % karena naiknya biaya produksi yang diakibatkan naiknya makanan ternak dari semua ukuran (size). Dari data observasi di lapangan bahwa pada tahun 2022, sebanyak 40 orang peternak kambing dari komunitas tersebut, setiap desa memiliki kelompok ternak kambing yang diketuai oleh ketua pengurus, dengan harapan ada proses keberlanjutan usaha tersebut (proses wirausaha) (Hendarto et al., 2020). Berdsarkan data dan fakta tersebut maka diperlukan pendampingan secara berkala untuk mampu dan terus mengembangkan semangat wirausaha bagi peternak kambing sehingga mereka mampu hidup layak dan sejahtera, dengan program pembuatan pakan gizi alternatif.

Jika ingin meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat, maka harus berangkat dari diri masyarakat sendiri dan bukan sekedar pembangunan model *top down* yang telah banyak terbukti kurang efektif dalam membangun masyarakat (Miles, 2003). Karena pembangunan masyarakat yang ideal menekankan keterlibatan masyarakat secara sadar dalam pembangunan. Keterlibatan masyarakat ini menjadi sangat penting dan harus dilaksanakan jika masyarakat itu ingin berdaya. Dalam konsep pemberdayaan masyarakat, keterlibatan masyarakat menjadi prasyarat wajib yang

harus dilaksanakan. Pemberdayaan merupakan alternatif baru dalam pengembangan masyarakat. Pemberdayaan menjadi lebih penting dalam pengembangan masyarakat karena menjadi berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

Konsep utama dalam pemberdayaan adalah dengan dasar teori kekuasaan *(power*), yang berasal dari sosiologi struktur fungsional. Pemberdayaan sendiri merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan (Ansori, 2018).

Masyarakat di Lampung Timur ini termasuk masyarakat yang masih perlu adanya suatu pendampingan karena beberapa kondisi diantaranya: (1) Masyarakat tersebut homogen yaitu masyarakat pinggiran kota yang kurang mampu secara ekonomi; (2) Mulai tumbuh semangat untuk berwirausaha dengan kemandirian yang tinggi; (3) Memiliki pengalaman yang lama dalam ternak kambing; (5) Pertumbuhan wirausaha kecil di Lampung timur mencapai 0.30 % perlu didorong terus. dan beberapa kegiatan pendampingan yang telah dilakukan pada masyarakat disini diantara: (1) menjaga kesehatan ternak dengan pakan probiotik (Zurmiati et al., 2014), (2) Pemanfaatan bahan -bahan alami dalam pembuatan pakan sehat (Ihtifazhuddini et al., 2021).

Pelatihan pembuatan pakan probiotik di desa Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam pengelolaan pakan ternak. Probiotik merupakan sel-sel mikroba yang diberikan dengan cara tertentu agar masuk kedalam saluran gastrointestinal yang memiliki pengaruh menguntungkan bagi hewan inang yang mengkonsumsinya melalui penyeimbangan flora mikroba intestinalnya dan dengan tujuan memperbaiki kesehatan Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para peternak dapat memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal untuk meningkatkan produktivitas ternak (Liliyanti et al., 2024). Pelatihan ini dihadiri oleh para peternak lokal, pemuda, dan anggota kelompok tani di Desa Labuhan Ratu IX. Melalui kegiatan ini, peserta diajarkan mengenai teknik pembuatan pakan probiotik yang baik, termasuk pemilihan bahan baku, proses fermentasi, hingga penyimpanan. Pemateri yang berpengalaman dalam bidang peternakan dan pakan ternak memberikan materi yang praktis dan mudah dipahami, sehingga peserta dapat langsung menerapkannya di lapangan.

Salah satu fokus utama dalam pelatihan ini adalah pentingnya memilih bahan baku yang tepat, seperti air bersih, yakult, ragi tempe, telur bebek, gula merah dan air kelapa tua. Peserta diajarkan bagaimana cara mengolah, dan memasukkan bahan ke dalam wadah jerigen dengan teknik yang benar agar proses probiotik berjalan optimal. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi praktik langsung. Peserta diajak untuk terlibat dalam proses pembuatan pakan probiotik, mulai dari persiapan bahan hingga pengemasan. Aktivitas praktik ini tidak hanya memperkuat pemahaman peserta, tetapi juga membangun rasa percaya diri peternak dalam mengelola pakan ternak. Dengan keterlibatan langsung, peserta dapat lebih memahami tantangan yang mungkin dihadapi saat membuat probiotik di lapangan (Jabar et al., 2023). Setelah pelatihan selesai, peserta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk meningkatkan kualitas pakan ternak di kampung mereka. Selain itu, keberhasilan pembuatan pakan probiotik juga dapat berdampak pada kesehatan ternak dan produktivitas pertanian secara keseluruhan.

NO	bahan	vol	Nilai gizi	Cara membuat
1	Gula merah	1 Kg	B2, Kalsium, Magnesium, zat besi dan Kalium	Gula merah direbus dengan 2 liter air kelapa terus diinginkan, sementara telur bebek dikocok sampai mengembang. Bila air gula sudah dingin masukan semua bahan kedalam satu wadah, aduk hingga tercampur rata. Masukan kedalam wadah botol plastik atau gerijen, tutup rapat wadah, simpan tempatkan di suhu di bawah 30`. Bila tekanan kuat lepas tutup secara perlahan, biasanya tekanan akan melemah secara bertahap. Bila dalam seminggu wadah sudsah tak ada tekanan dan berbau harum berarti probiotik siap digunakan.
2	Air kelapa	7 Liter	Kalori: 44 kkal, Lemak: 0 gram, Natrium: 64 miligram, Karbohidrat: 10.4 gram, Serat: 0 gram, Gula: 9.6 gram, Protein: 0,5 gram, Vitamin C	
3	Telur bebek	3 butir	Vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin D, vitamin E, dan Folat	
4	Ragi tempe	1 tablet	Vitamin B1, B2, B3, B6, B9, dan B12	
5	yakult	3 botol	Vitamin D dan E	

Dengan adanya pakan berkualitas, diharapkan hasil produksi ternak seperti, daging dapat meningkat, memberikan manfaat ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat (Sahala

et al., 2022). Manfaat probiotik sama dengan EM4, probiotik juga berfungsi seperti mikroba 2 yang selanjutnya untuk membuat mikroba 3. Pelatihan pembuatan pakan probiotik di desa Labuhan Ratu IX adalah langkah awal yang positif dalam upaya pengembangan pertanian berkelanjutan (Ragil., 2020). Dengan keterampilan baru yang diperoleh, masyarakat setempat diharapkan mampu menghadapi tantangan di bidang peternakan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui kolaborasi dan dukungan berkelanjutan, diharapkan pelatihan serupa dapat diadakan di masa depan untuk memperkuat kapasitas peternak di wilayah tersebut (Fadilah, et al.,2023).

Kajian ini merupakan kajian akademik program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri (UIN) raden Intan Lampung. Program ini merupakan peberdayaan ekonomi melalui komunitas. Lokasi Program pemberdayaan ini difokuskan di Kecamatan Labuhan Ratu. Di kecamatan Labuhan Ratu pada dasarnya ada beberapa komunitas sosial masyarakat, diantaranya adalah komunitas peternak kambing.

B. Metode

Tujuan pelatihan pembuatan pakan probiotik ini diharapkan mampu mengembangkan dan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh komunitas untuk menuju kemandirian ekonomi. Maka digunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) (Kretzmann & McKnight, 1996). Melalui metode ini, komunitas mampu mengenali potensi/aset yang dimiliki, memanfaatkan aset berupa sumberdaya alam maupun manusia untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), masyarakat sebagai subyek dampingan menjadi pelaku utama transformasi perubahan *(social transformation)* dengan menjadikan mobilisasi perkembangan *Community-Driven Development* (CDD) (Subandi et al., 2019). Melalui pendekatan ABCD akan menggali lebih jauh potensi-potensi yang ada dan mengembangkan sesuai dengan budaya serta kebiasaan yang telah dimiliki sebelumnya.

Pelaksanakan program pendampingan ekonomi kerakyatan melalui program pembuatan pakan alternatif ini, maka langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan pendampingan yaitu melalui beberapa tahapan, antara lain: (1) Inkulturasi yaitu membudayakan bahan pakan alternatif yang ada di masyarakat, membangun komunitas sebagai media pertemuan; (2) *To decovery*, dengan menemukan rekayasa pakan yang telah ada dengan campuran daun talas dan ampas tahu; (3) *To design,* merencanakan tindakan pembuatan pakan alternatif dengan melakukan pelatihan-pelatihan; (4) *To define*, mengakomudasi kekuatan lokal yang telah telah untuk menghasilkan produk rekayasa dengan pakan alternatif yang mampu membantu komunitas dalam kemandirian ekonomi) (Salahuddin, 2015).

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi Pelatihan Pemahaman Dan Penguatan Komunitas.

a. Mengadakan Pelatihan Terprogram

Goal : Menguatnya pemahaman komunitas
Purpose : *Stakeholders* dengan partisipasi tinggi
Output-1 : Penguatan ketahanan pangan di desa

Table 1

Tujuan Pelatihan

No	Kegiatan dan sub kegiatan	Target	Indikator	Kegiatan	Personel	Alat verifikasi
A	Membangun Dan mendesain forum-forum yang dapat mendorong terwujudnya komunikasi yang efektif pembedayaan pakan probiotik ternak kambing	Menghasilkan komunikasi yang efektif pemberdayaan ternak kambing dengan pembuatan pakan probiotik	Adanya kegiatan dan komunikasi yang melibatkan pihak-pihak terkait tentang pembuatan pakan probiotik	November 2024	Fasilitator, peneliti, CO, perekam proses	Fieldnote, laporan hasil, dokumentasi foto dan vidio
A.1	Diskusi dengan tokoh masyarakat tentang	Membangun kesadaran pada tingkat informan tentang	Terbangunnya pemahaman tentang pembuatan	Desember 2024	Fasilitator, peneliti, CO, perekam proses	Fieldnote, laporan hasil, dokumentasi foto dan

	ketahan pangan serta pembuatan pakan probiotik	pentingya pembuatan pakan probiotik untuk Kesehatan ternak	pakan probiotik			vidio
A.2	Diskusi dengan semua elemen Stake holders fokus tugas dan fungsi tetang Kesehatan ternak	Membangun kesadaran tentang Pemeliharaan Kesehatan ternak	Adanya kegiatan dan komunikasi dalam lingkup yang lebih luas tentang pentingnya Kesehatan ternak sebagai Upaya ketahan pangan	Desember 2024	Fasilitator, peneliti, CO, perekam proses	Fieldnote, laporan hasil, dokumentasi foto dan vidio
A.3	Academic Review	Menghasilkan rumusan tentang pembuatan pakan probiotik	Adanya konsep strategis Pemeliharaan Kesahatan ternak. Dengan probiotik.	Desember 2024	Fasilitator, peneliti, CO, perekam proses	Fieldnote, laporan hasil, dokumentasi foto dan vidio

Dari perencanaan yang matang dan dimulai dari pelatihan yang terprogram, kemudian dilakukan praktek yang dibimbing oleh narasumber yang kompeten, serta pelaksanaan FGD, yang terprogram antara komunitas, narasumber dan pihak LP2M UIN Raden Intan Lampung, maka dihasilkan tiga kegiatan yang mampu menghasilkan kompetensi dan beberapa penguatan komunitas dari hasil proses pendampingan.

Pelatihan pembuatan pakan probiotik yang dilaksanakan di Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung timur, Lampung, berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola pakan ternak, terutama dalam konteks pembuatan pakan probiotik yang efisien. Hasilnya, pelatihan ini tidak hanya memberikan informasi baru, tetapi juga membangun rasa percaya diri di kalangan peternak. Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah partisipasi aktif dari masyarakat. Sebanyak 40 peserta, yang terdiri dari peternak, pemuda, dan anggota kelompok tani, mengikuti pelatihan dengan antusias. Kehadiran peserta yang beragam menunjukkan kepentingan bersama untuk meningkatkan pengelolaan pakan ternak. Ini juga mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pakan berkualitas dalam mendukung kesehatan dan produktivitas ternak.

Gambar 1 Pelaksanaan pelatihan

Materi yang diberikan dalam pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pakan probiotik. Peternak belajar mengenai manfaat probiotik sebagai Upaya menjaga Kesehatan ternak. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang bahan baku yang dapat digunakan, teknik fermentasi yang tepat, serta cara penyimpanan pengaplikasian yang baik. Sesi praktik menjadi bagian yang paling dinanti oleh peternak (Yuzaria et al., 2023). Dalam sesi ini, peternak diajak untuk langsung terlibat dalam proses pembuatan pakan probiotik Peserta mengikuti langkah-langkah yang diajarkan, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, pencampuran, hingga pengemasan pakan. Melalui kegiatan praktik ini, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga merasakan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses pembuatan pakan probiotik di lapangan.

Gambar 2 Proses Pembuatan pakan tambahan Probiotik

Program pemberdayaan umumnya tidak jauh dari kegiatan ekonomi yang target dan tujuannya adalah adanya peningkatan kualitas hidup subyek pemberdayaan. Pemberdayaan ekonomi melalui pemeliharaan ikan air tawar mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan peningkatan ekonomi. Program pemberdayaan kepada masyarakat mampu membawa perubahan bagi kehidupan subyek pemberdayaan. Pendampingan pada komunitas peternakan peningkatan peran produktivitas kerja mewujudkan meningkatkan kesejahteraan. Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha peternak agar mampu menumbuh kembangkan dan menyampaikan kepada yang lain menjaga Kesehatan hewan ternak sehingga memiliki tingakat daging berkualitaas dan dengan keterampilan mencari alternatif pakan yang mengandung banyak gizi, protein dan karbohidrat tetapi harganya murah hal tersebut diperlukan ketrampilan rekayasa pembuatan pakan yang mampu memenuhi gizi, bila dibandingkan dengan pakan aseli yang ada dipasaran, mengapa ini dilakukan karena sumber bahan telah ada di masyarakat dan mudah untuk didapat harganya relatif murah sehingga akan mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Kemandirian ekonomi subyek dampingan merupakan tujuan akhir dan sekaligus menjadi target utama yang harus dicapai pemberdayaan komunitas. Untuk menghindarkan mereka dari ketergantungan terhadap pelaksanaan program, lingkungan dan ketergantungan terhadap pemberi bantuan, terutama dari pemerintah maupun non pemerintah. Dengan adanya kemandirian ekonomi, maka subyek dampingan siap untuk "dilepas" oleh pelaksana program dan diharapkan mereka mampu melanjutkan program atau membuat kreasi dan inovasi program baru sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang mereka dapatkan selama program pemberdayaan. Kemandirian akan dimiliki oleh komunitas dengan menetapkan sasaran dampingan yang untuk mampu membentuk kantong-kantong (klaster) kemandirian ekonomi, dengan menselaraskan kekuatan lokal yang telah dimiliki dan dibantu oleh lembaga-lembaga yang bermitra, melalui FGD komunitas dan lembaga mitra menghasilkan rumusan, yaitu perencanaan pelatihan sampai dengan praktek pembuatan pakan probiotik, dengan pakan probiotik yang dibuat oleh komunitas, mampu membangkitkan-keterampilan, dengan keterampilan yang diperoleh sebagai modal awal untuk memupuk kemandirian masyarakat dampingan.

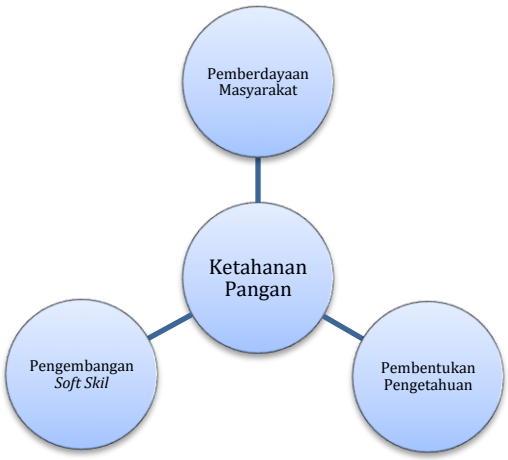

Gambar 3 Bagan kompetensi subyek pemberdayaan

Pelaksanaan program pendampingan komunitas peternak dengan Pakan probiotik maka pihak-pihak yang terlibat *(stakeholders)* dan bentuk keterlibatannya adalah sebagai berikut: Pertama, Dinas peternakan, kesehatan dan katahanan pangan kabupaten Lampung Timur. Keterlibatan adalah menindaklanjuti hasil penelitian dan pendampingan yang dilakukan oleh pengusul, selanjutnya dijadikan kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan wirausaha dan mengurangi kemiskinan menuju kesejahteraan subyek dampingan. Kedua, camat Labuhan Ratu. Bentuk keterlibatan sebagai pimpinan wilayah otonom Tingkat kecamatan yang mamapu mengkordinasi,dan mengawasi jalannya pelatihan. Dengan adanya kerjasama antara pihak pemerintah kabupaten Lampung Timur dengan LP2M yang difasilitas oleh pihak kampus, maka sangat mendukung terhadap program pengentasan kemiskinan melalui kegiatan pedampingan.

Gambar 4 kambing sehat dengan pakan Probiotik

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan pakan probiotik di Desa Labuhan Ratu IX telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para peternak dapat mengoptimalkan pengelolaan pakan mereka dan meningkatkan produktivitas ternak. Melalui upaya bersama dan dukungan yang berkelanjutan, masa depan peternakan di daerah ini dapat lebih cerah dan berkelanjutan. Dengan keberhasilan pelatihan ini, diharapkan masyarakat

Desa Labuhan Ratu IX dapat menjadi contoh bagi komunitas lain dalam pengelolaan pakan ternak yang lebih sehat. Pelatihan semacam ini merupakan langkah penting menuju peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan peternak lokal. Melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan dapat menghadapi tantangan di bidang pertanian dan peternakan dengan lebih baik di masa depan.

Simpulan

Pendampingan komunitas ternak sebagai upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pembuatan pakan probiotik berbahan baku air bersih, yakult, ragi tempe, gula merah dan air kelapa tua ini melibatkan *stakeholders* antara lain Dinas peternakan, kesehatan dan katahanan pangan kabupaten Lampung Timur, Camat dan LP2M UIN Raden Intan. Sebagai upaya penguatan kapasitas komunitas berupa pemahaman tentang wirausaha dan teknologi tepat guna yaitu pembuatan pakan probiotik sebagai pakan sehat untuk ternak, dari aksi pendampingan ini mampu mengembangkan antara lain: (1) menguatkan pengetahuan pengelolaan hewan ternak secara bersama-sama; (2) menguatkan keterampilan pembuatan pakan probiotik pada komunitas peternak di Lampung Timur; (3) terbentuknya kantong-kantong komunitas peternak Kambing; dan (4) menguatnya sikap kemandirian ekonomi melalui proses wirausaha. Menguatnya usaha mikro melalui peternakan kambing, dampaknya masyarakat mampu menyiapkan pakan ternak probiotik sebagai asupan gizi utama dalam bidang peternakan secara mandiri dengan harga relatif murah dan tersedia di alam setiap saat diperlukan berdampak pada ketahanan pangan pada masyarakat berkelanjutan *(sustainability).*

Daftar Pustaka

Ansori, T. (2018). Optimalisasi Peran Pemuda Melalui NTC (Ngrayun Tourism Creative) dalam Menciptakan Ekonomi Kreatif di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 176–190.

Bagaskara, R. W. (N.D.). *Model Pembelajaran Social Learning Dalam Peningkatan Motivasi Dan Pengetahuan Peternak Terhadap Pakan Alternatif Di Desa Wonosunyo Kecamatan*.

Fadilah, N., & Hidayat, R. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Silase Kelompok Peternak Kambing Pkk Desa Persil Raya, Kecamatan Seruyan Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agri Hatantiring*, *3*(1).

Hendarto, E., Qohar, A. F., Hidayat, N., Bahrun, B., & Harwanto, H. (2020). Produksi Dan Daya Tampung Rumput Odot (Pennisetum purpureum cv. Mott) Pada Berbagai Kombinasi Pupuk Kandang Dan NPK. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)*, *7*, 751–758.

Ihtifazhuddini, F. M. T., Batan, I. W., & Nindhia, T. S. (2021). Pemberian Pakan Hijauan Lokal yang Disuplementasi Indigofera dan Probiotik terhadap Profil Eritrosit Kambing Boerka. *Indones. Med. Veterinus*, *10*(3).

Jabar, A., Fitriyanaisya, A. I., Pramesti, A. S., Zahiyya, A. H., Zulaikha, N. L., Qalbi, R. F., Padmaningrum, D., Zainona, A., & Yahya, F. (2023). Penyuluhan Pembuatan Silase Untuk Pakan Ternak di Desa Kaliwedi, Gondang, Sragen. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas Pertanian UNS*, *3*(1), 1–9.

Kretzmann, J., & McKnight, J. P. (1996). Assets-based community development. *Nat'l Civic Rev.*, *85*, 23.

Liliyanti, M. A., Kalih, L. S., & Soraya, I. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Probiotik Pada

Budidaya Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) Sistem Bioflok: The Fffectivity Of Probiotic Toward African Catfish (Clarias gariepinus) Culture In Biofloc System. *Al-Qalbu: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, *2*(1), 30–37.

Miles, M. (2003). CBR works best the way local people see it and build it. *Asia Pacific Disability Rehabilitation Journal*, *14*(1), 86–98.

Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis potensi lokal sebagai penggerak ekonomi desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, *1*(1), 23–33.

Sahala, J., Sio, A. K., Banu, M., Feka, W. V., Kolo, Y., & Manalu, A. I. (2022). Penyuluhan Pembuatan Silase Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong Di Desa Fatuneno Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 317–321.

Salahuddin, N. (2015). *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya asset based community-driven development (ABCD)*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.

Statistik, B. P., & Lampung, P. (2024). *Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Lampung (ekor), 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

Subandi, S., Alamsyah, Y. A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2019). Pemberdayaan kemandirian masyarakat melalui pemeliharaan kambing pada komunitas marbot di kecamatan metro barat kota metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(2), 90–100.

Subandi, S., & Fauzan, A. (2018). Manajemen Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Manusia. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, *23*(1), 173–196.

Zurmiati, Z., Mahata, M. E., Abbas, M. H., & Wizna, W. (2014). Aplikasi probiotik untuk ternak itik. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, *16*(2), 134–144.